



## **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS di SD Melalui Penerapan Model *Problem Based Learning* dengan Berbantuan Media *Power Point***

Nofi Atus Sholihah<sup>1</sup>, Helmia Tasti Adri<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Terbuka

Jl. Cabe Raya, Pondok Cabe, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

<sup>2</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru  
Universitas Djuanda

Jl. Tol Ciawi No.1, Ciawi-Bogor, Jawa Barat, Indonesia

Volume 2 Nomor 1  
Februari 2025: 15-33

### Article History

*Submission: 05-12-2024*

*Revised: 30-12-2024*

*Accepted: 25-01-2025*

*Published: 06-02-2025*

### Kata Kunci:

Hasil belajar, *Problem Based Learning* (PBL), *Media Power Point*

### Keywords:

*Learning outcomes, Problem-Based Learning (PBL), PowerPoint media*

### Korespondensi:

(Nofi Atus Sholihah)

(Telp.)

([nofiatussholihah16@gmail.com](mailto:nofiatussholihah16@gmail.com))

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan berbantuan media *Power Point*. Berdasarkan dokumen hasil belajar, ditemukan bahwa hasil belajar siswa di kelas III B tergolong rendah pada pembelajaran IPAS yaitu dilihat dari nilai KKM yang ditentukan sebesar 75 hanya 13 siswa yang tuntas dari 27 siswa, sedang yang belum tuntas sebanyak 14 siswa. Jenis penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III B tahun ajaran 2024/2025 sebanyak 27 siswa. Data hasil belajar diperoleh dari tes evaluasi, data hasil belajar dianalisis dengan metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh data bahwa pada pra siklus ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 48,1% dengan nilai rata-rata 74,55. Selanjutnya pada siklus I persentase ketuntasan hasil belajar 74,1% dengan nilai rata-rata 78,59, pada siklus II persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 100 %. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran PBL dapat meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas III B dan dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.

**Abstract:** This study aims to improve student learning outcomes through the implementation of the *Problem-Based Learning* (PBL) model assisted by *PowerPoint* media. Based on learning outcome documents, it was found that the learning outcomes of students in Class III B were relatively low in the IPAS subject, as indicated by the predetermined Minimum Competency Criteria (KKM) of 75. Out of 27 students, only 13 met the competency standard, while 14 students did not. This study employs a classroom action research (CAR) approach. The research subjects consist of 27 students from Class III B in the 2024/2025 academic year. Learning outcome data were obtained from evaluation tests and analyzed using a quantitative



*descriptive method. The research findings indicate that in the pre-cycle stage, the student learning mastery rate was 48.1%, with an average score of 74.55. In the first cycle, the mastery percentage increased to 74.1%, with an average score of 78.59. In the second cycle, the student learning mastery rate reached 100%. It can be concluded that the implementation of the PBL model enhances students' learning outcomes in the IPAS subject and promotes active student participation in the learning process.*

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi hal yang fundamental dalam upaya menciptakan sumber daya bangsa yang berkualitas dan mewujudkan kemajuan bangsa dan negara. Dalam upaya mendukung kecerdasan bangsa serta berdaya saing maka dibutuhkan mutu pendidikan yang berkualitas dan berkompeten yakni terletak pada instansi pendidikan formal yang mempunyai peran penting dalam menyiapkan generasi bangsa kedepannya . Berdasarkan Permendikbud No. 22 tahun 2016, proses pembelajaran pada satuan pendidikan harus bersifat interaktif, merangsang, menyenangkan, menantang, mendorong partisipasi aktif dan mendorong bakat, minat, kreativitas dan kemandirian fisik dan psikis siswa, dengan ruang yang cukup untuk berinisiatif, tergantung perkembangan mereka. Sedangkan, Mengutip pada artikel Arifudin,

(2022) bahwa Pendidikan diperlukan sebagai alat untuk pengembangan diri, karena ia merupakan salah satu dasar yang menentukan ketahanan dan kemajuan suatu bangsa. Di Indonesia, saat ini terdapat berbagai jalur pendidikan yang tersedia, yaitu pendidikan formal, informal, dan nonformal. Salah satu cara untuk membangun sistem pendidikan yang berkualitas adalah dengan meningkatkan kualitas para pendidiknya. Oleh sebab itu, peran seorang guru menjadi penting untuk mengembangkan potensi dan kemampuan masing-masing siswa. Pendidik perlu menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan selama proses pembelajaran berlangsung. Mengutip dari artikel Fauziah, R., & Hadi, M. S. (2023) serta HT Adri dkk (2025) Interaksi antara siswa dan guru dianggap krusial. Dalam hal ini, guru berfungsi sebagai fasilitator yang

membimbing dan mendukung proses pembelajaran peserta didik. Selain itu, pendidik harus memastikan bahwa indikator keberhasilan siswa di kelas tercapai, termasuk dalam penyampaian materi dan peningkatan hasil belajar peserta didik. Dalam sebuah proses pembelajaran, guru juga harus mampu merancang kegiatan-kegiatan yang dapat membuat peserta didik aktif dan menyenangkan. Seorang guru harus mampu berpikir kritis dan menerima perubahan-perubahan yang terjadi di kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga hasil belajar peserta didik juga dapat meningkat. Mengutip dari artikel Dakhi, A. S. (2020) Hasil belajar siswa adalah pencapaian akademis yang diraih melalui ujian dan tugas, serta tingkat keaktifan dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang berkontribusi pada pencapaian tersebut. Selain itu, mengajak siswa untuk lebih aktif dan berdiskusi untuk memahami materi yang telah disampaikan bisa dilakukan dengan mengobrol santai, sambil menghubungkan dengan benda-benda disekitar yang berupa topik

permainan, olahraga, kegemaran atau bisa saling bertukar pendapat dan pengalaman serta beberapa strategi pembelajaran yang dapat dilakukan guru adalah seperti pemilihan penerapan model pembelajaran, ataupun memberikan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Mengutip dari artikel (Soekamto, dkk. dalam Sulaeman, 2022; Alfarabi dkk, 2024; Apriliani dkk, 2024; Nursaniah dkk, 2024) mengemukakan maksud model pembelajaran merujuk pada kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis untuk mengatur pengalaman belajar guna mencapai tujuan tertentu. Model ini berfungsi sebagai panduan bagi perancang pembelajaran dan pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Model dan media pembelajaran menjadi peranan penting dalam mewujudkan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai terutama oleh pendidik. Salah satu model pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik menjadi lebih aktif juga mampu berpikir secara kritis adalah model pembelajaran berbasis masalah

yakni *Problem Based Learning* (PBL). Dalam model ini, peserta didik diarahkan untuk fokus dalam menyelesaikan suatu masalah. Mereka didorong untuk aktif terlibat berdasarkan permasalahan yang muncul dari materi pembelajaran. *Problem Based Learning* (PBL) mengutamakan penggunaan situasi nyata dan menekankan pentingnya kerja sama. Dengan menekankan kerja sama, peserta didik dapat lebih mudah menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan materi pembelajaran dan memiliki kesempatan untuk saling berbagi pemikiran, ide gagasan serta menyampaikan pendapat masing-masing mengenai permasalahan yang ditemui saat proses belajar berlangsung. "Menurut Trianto (2009:93; HT Adri dkk, 2025; Wahyuni, 2024; Hakikah, 2024; Mursyid, 2024) mengungkapkan bahwa Karakteristik model *Problem Based Learning* yaitu: adanya pengajuan pertanyaan atau masalah, berfokus pada keterkaitan antar disiplin, penyelidikan autentik, menghasilkan produk atau karya dan mempresentasikannya, dan kerja

sama". Sejalan dengan hal tersebut mengutip artikel dari Husnidar, H., & Hayati, R. (2021) bahwasannya penerapan model pembelajaran ini dimulai dengan memberi siswa sebuah masalah kontekstual. Tujuan utamanya ialah menumbuhkan pemahaman yang lebih mendalam tentang setiap permasalahan dan menyelesaikannya bersama anggota kelompok lainnya dalam sebuah tim. Kemudian, dalam mempresentasikan sebuah pembelajaran tentunya pendidik perlu media yang mampu membantu proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Mengutip dari artikel Zain, A. A., & Pratiwi, W. (2021); Rhmawati, dkk (2024); Fudhlah dkk (2024) Penggunaan media dalam pembelajaran di sekolah dasar merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan oleh guru. Dengan adanya media, diharapkan dapat muncul berbagai kegiatan belajar siswa yang akan menciptakan interaksi edukatif. Salah satunya dengan media *Power Point* (PPT). *Power Point* sebagai media membantu menyajikan suatu ide, pendapat, dan gagasan yang dikemas lebih menarik dan jelas tujuannya ketika

dipresentasikan. Media ini memudahkan pembuatan *slide*, *outline*, presentasi elektronik, dan menampilkan *slide* yang dinamis, termasuk tambahan *clipart* menarik, yang semuanya mudah ditampilkan di layar komputer. Mengutip pada artikel Dewi & Manuaba, (2021); Fauziah dkk (2023); HT Adri dkk (2023); Helmanto & Adri (2023) *Microsoft Power Point* merupakan *software* yang memudahkan pengorganisasian materi secara efisien selama presentasi dilakukan. Selain itu, *Power Point* dirancang agar mudah digunakan oleh siapa saja, menjadikannya alat yang populer untuk presentasi, pengajaran, dan pembuatan animasi. Dalam penelitian yang lain seperti “ Menurut Vira Fransiska, S. (2021); Suherman dkk (2023) Media ini juga dapat membuat siswa lebih bersemangat dalam proses pembelajaran karena dengan bantuan *Power point* media ini bisa jadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa dengan adanya fitur-fitur yang terdapat di dalam *Power point* sehingga dapat menghilangkan rasa bosan siswa pada saat proses pembelajaran”. Dan

“Menurut Octaviani, S. W. (2021); Effanne & Adri (2022); Erlina & Adri (2022) bahwa *Microsoft Power Point* memberikan solusi dengan terbukanya kemungkinan untuk mengulang kembali sebuah materi berkali-kali”.

Berdasarkan dokumen hasil belajar, ditemukan bahwa hasil belajar siswa di kelas III B tergolong rendah pada pembelajaran IPAS yaitu dilihat dari nilai KKM yang ditentukan sebesar 75 hanya 13 siswa yang tuntas dari 27 siswa, sedang yang belum tuntas sebanyak 14 siswa. Selanjutnya, dari pengamatan peneliti terlihat siswa mengobrol dengan teman sebaya, pasif saat pembelajaran berlangsung. Demikian juga siswa hanya menjadi pendengar saat pembelajaran, karena pembelajaran berpusat pada guru, siswa belum memahami konsep karena siswa hanya mencatat konsep tersebut, guru belum mengkaitkan materi dengan kehidupan nyata sehari-hari. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti berupaya melakukan perbaikan pembelajaran dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS di SD

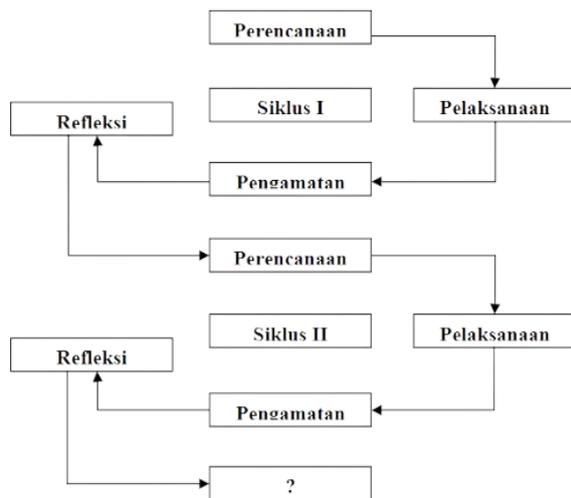
Melalui Penerapan Model *Problem Based Learning* Dengan Berbantuan Media *Power Point*”.

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan bertempat di SD Negeri Salaman 1 Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah. Subjek dalam penelitian ini adalah para siswa kelas III B SD Negeri Salaman 1 tahun ajaran 2024/2025 pada semester ganjil, dengan keseluruhan jumlah siswa 27 siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 11 siswi perempuan. Kegiatan Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus I pada hari Jum'at, 25 Oktober 2024 dan siklus II pada hari Jum'at, 01 November 2024.

Penelitian ini dilakukan dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom action Research* (CAR) dengan pendekatan deskripsi-kuantitatif yakni untuk mendeskripsikan terkait bagaimana upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS di SD melalui penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan

berbantuan media *Power Point*. Sebagaimana, “Menurut Muchlisin Riadi (2019) bahwa “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR) adalah bentuk penelitian yang terjadi di dalam kelas berupa tindakan tertentu yang dilakukan untuk memperbaiki proses belajar mengajar guna meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya”. Kemudian “Menurut Susilo, H., Chotimah, H., & Sari, Y. D. (2022) Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian reflektif yang dilaksanakan secara siklis (berdaur) oleh guru/calon guru didalam kelas”. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan dengan dua siklus penelitian dengan mengacu pada model Kemiss dan Mc.Taggart yang dilakukan dalam empat tahapan yaitu Perencanaan (*Plan*), Tindakan (*Action*), Pengamatan (*Observation*), Refleksi (*Reflection*).



Gambar 1. Siklus PTK model Kemmis dan Mc.Taggart

## HASIL & PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapatkan bahwa pada prasiklus kelas III B masih terdapat peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) seperti pada temuan awal yakni berdasarkan dokumen kelas III B ditemukan rendahnya hasil belajar pembelajaran IPAS yaitu dilihat dari nilai KKM yang ditentukan sebesar 75 hanya 13 siswa yang tuntas dari 27 siswa, sedang yang belum tuntas sebanyak 14 siswa. Selanjutnya, dari pengamatan peneliti terlihat siswa mengobrol dengan teman sebaya, pasif saat pembelajaran berlangsung.

Demikian juga siswa hanya menjadi pendengar saat pembelajaran, karena pembelajaran berpusat pada guru, guru belum menggunakan model dan media pembelajaran yang sesuai dan siswa belum memahami konsep materi karena siswa hanya mencatat konsep tersebut, dan guru belum mengkaitkan materi dengan kehidupan nyata sehari-hari.

Tabel.1 Hasil Belajar Prasiklus

Standar Ketuntasan				
No	Kategori	Jumlah siswa	Nilai	Persentase
1.	Tuntas	13	$\geq 75$	48,1%
2.	Tidak Tuntas	14	$\leq 75$	51,9%
3.	Nilai Rata-rata	74,55		

### Siklus I

Pada tahap perencanaan pada siklus I diawali dengan menentukan model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), kemudian menyusun perangkat pembelajaran mulai dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, media pembelajaran, LKPD, dan instrumen penilaian. Pada tahap pelaksanaan tindakan, melakukan sesuai tahap model pembelajaran PBL yaitu diawali dengan

memberikan suatu permasalahan yang ada di sekitar sekolah mengenai ciri-ciri makhluk hidup melalui media gambar kertas yang kemudian siswa distimulasi untuk bisa menjawab apa saja yang termasuk kelompok makhluk hidup dan tak hidup kemudian siswa diberikan LKPD yakni mengelompokkan cara perkembangbiakan hewan, selanjutnya siswa diminta untuk berkelompok untuk melakukan kesesuaian bergerak secara kompak bersama teman, pada tahap akhir guru beserta siswa menganalisa dan mengevaluasi hasil presentasi. Pada tahap observasi, meneliti jalannya tindakan atau perlakuan terlaksana sesuai tahap atau sintaks pada model pembelajaran yang digunakan, pada penelitian ini pada tahap observasi dilakukan berkerja sama dengan guru kelas yang melakukan pengamatan saat proses pembelajaran seperti memastikan sintaks pembelajaran PBL, mengamati keterlibatan siswa dalam pembelajaran, dan ketercapaian pembelajaran. Pada tahap refleksi, peneliti melakukan refleksi bersama guru kelas terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I. Hasil refleksi pada siklus I, pembelajaran

sudah sesuai dengan sintaks yang ada pada model pembelajaran PBL, namun masih terdapat kekurangan yakni dalam manajemen waktu pada pengerjaan LKPD dan dalam pembagian kelompok yang masih homogen. Dari hasil pengamatan penelitian siklus I diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1.2 Peningkatan Hasil Belajar Siklus I

Standar Ketuntasan				
No	Kategori	Jumlah Siswa	Nilai	Persentase
1.	Tuntas	20	≥75	74,1%
2.	Tidak Tuntas	7	≤75	25,9%
3.	Nilai rata-rata	78,59		

Berdasarkan **tabel 1.2** dapat dilihat bahwa hasil belajar pada siklus 1 mengalami peningkatan sebesar 26% yang didapatkan dari persentase sebelumnya sebesar 48,1% .Ketuntasan hasil belajar pada siklus I terdapat 20 siswa (74,1%) dan 7 siswa (25,9%) yang belum mencapai KKM sebesar 75, hal ini menunjukkan belum tercapainya indikator pencapaian hasil ( $\leq 85\%$ ), sedangkan nilai rata-rata klasikal telah tercapai lebih dari KKM yaitu sebesar 78,59. Meskipun telah terjadi peningkatan namun masih perlu diadakan perbaikan sehingga hasil belajar pada siklus II dapat meningkat

sesuai dengan indikator pencapaian hasil (IPH) sebesar 85%.

## **Siklus II**

Pada tahap perencanaan pada siklus II diawali dengan menentukan model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), kemudian menyusun perangkat pembelajaran mulai dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, media pembelajaran menggunakan media *Power Point* (PPT), LKPD, dan instrumen penilaian, serta melakukan perbaikan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Pada tahap pelaksanaan tindakan, melakukan sesuai tahap model pembelajaran PBL yaitu diawali dengan memberikan suatu masalah yang ditampilkan dalam *Power point* (PPT) berupa gambar permasalahan lingkungan sekitar sekolah dan diminta mengidentifikasi, lalu guru memberikan contoh soal langsung, kemudian guru membimbing siswa dalam menyelesaikan permasalahan, siswa mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompok di depan kelas secara bergantian, Selanjutnya guru memberikan tugas kelompok untuk dibuat pekerjaan rumah dan hasilnya di

diskusikan bersama-sama. Pada tahap akhir guru beserta siswa menganalisa dan mengevaluasi hasil presentasi siswa. Pada tahap observasi, meneliti jalannya tindakan atau perlakuan terlaksana sesuai tahap atau sintaks pada model pembelajaran yang digunakan, pada penelitian ini pada tahap observasi dilakukan berkolaborasi dengan guru kelas yang melakukan pengamatan saat proses pembelajaran seperti memastikan sintaks pembelajaran PBL, mengamati keterlibatan siswa dalam pembelajaran, dan ketercapaian pembelajaran. Pada tahap refleksi, peneliti melakukan refleksi bersama guru kelas terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I. Hasil refleksi pada siklus II, pembelajaran sudah sesuai dengan sintaks yang ada pada model pembelajaran PBL, pembagian kelompok sudah dibagi secara heterogen dengan melihat kemampuan kognitif siswa sehingga siswa yang terlihat pasif pada siklus sebelumnya dapat lebih terlihat aktif karena dalam satu kelompok terjadi tutor teman sebaya. Hasil tes evaluasi akhir menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa 100% dari total keseluruhan

jumlah siswa, maka dapat disimpulkan penelitian yang dilaksanakan pada siklus II ini berhasil. Dari hasil pengamatan pada penelitian di siklus II diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1.3 Peningkatan Hasil Belajar Siklus II

Standar Ketuntasan				
No	Kategori	Jumlah Siswa	Nilai	Persentase
1.	Tuntas	27	≥75	100%
2.	Tidak Tuntas	0	≤75	0 %
3.	Nilai Rata-rata	82,52		

Berdasarkan **tabel 1.3** dapat dilihat bahwa hasil belajar pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 25,9 % didapatkan dari persentase sebelumnya sebesar 74,1%. Ketuntasan hasil belajar pada siklus II terdapat 27 siswa (100%), hal ini menunjukkan tercapainya indikator pencapaian IPH  $\geq 85\%$ , sedangkan nilai rata-rata klasikal telah tercapai lebih dari KKM yaitu sebesar 82,52. Dari hasil tes evaluasi menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa 100% dari total jumlah siswa, maka dapat disimpulkan penelitian pada siklus ini berhasil. Berikut adalah daftar tabel rekapitulasi keseluruhan dan grafik perbandingan ketuntasan hasil belajar siswa kelas III B yang

disajikan dalam bentuk tabel dan grafik :

Tabel 1.4 Daftar Rekapitulasi Keseluruhan Hasil Belajar

Persentase hasil belajar ( Pra siklus ,Siklus I dan Siklus II )				
No	Tahap	Tuntas	Tidak Tuntas	Nilai rata-rata
1.	Pra siklus	48,1%	51,9%	74,55
2.	Siklus I	74,1%	25,9%	78,59
3.	Siklus II	100%	0%	82,52



Gambar 1. Grafik Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar

Berdasarkan data **Tabel 1.4** dan **Gambar 1** dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Pada pra siklus ketuntasan belajar 48,1% dengan rata-rata 74,55. Setelah penerapan model belajar PBL dengan berbantuan media *Power Point* meningkat 26% didapatkan dari

persentase sebelumnya sebesar 48.1%. Ketuntasan hasil belajar pada siklus I terdapat 20 siswa (74,1%) dan 7 siswa (25,9%) yang belum mencapai nilai 75, hal ini menunjukkan belum tercapainya indikator pencapaian hasil (IPH  $\geq$  85%), selanjutnya pada siklus II ketuntasan terdapat 27 siswa (100%) , hal ini menunjukkan tercapainya indikator pencapaian hasil atau IPH  $\geq$  85%, sedangkan nilai rata-rata klasikal telah tercapai lebih dari KKM yaitu sebesar 82,52.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dapat memperkuat penelitian ini, Hasil penelitian "Nurfritri et al., (2020) bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan media *power point* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas melalui model pembelajaran *Problem Based Learning*". Peningkatan hasil belajar peserta didik dengan memperoleh nilai  $\geq$  70 sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dinyatakan tuntas dengan ketuntasan hasil belajar peserta didik 75%. Hasil penelitian "Suryaningrum, (2022) menyebutkan bahwa model *Problem Based Learning* dengan media audio

visual dapat dijadikan salah satu referensi model pembelajaran PKn materi Hak dan Kewajiban Manusia". Hasil penelitian "Setyorini et al., (2022); Kurniasari dkk, 2022; menunjukkan hasil belajar kognitif siswa mengalami peningkatan , dapat dilihat dari rata-rata kelas yang diperoleh pada siklus 1 sebesar 74 dengan ketuntasan 46,1 %, rata-rata kelas pada siklus 2 sebesar 80 dengan ketuntasan 77%, dan rata-rata kelas pada siklus 3 mencapai 88 dengan ketuntasan 84,6%". Hasil penelitian "Burhani, (2022) menunjukkan bahwa dengan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar tematik pada siswa kelas IV SDN 3 Bungu Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara". Hasil penelitian "Sa'dulloh, (2021) yang diperoleh dari penerapan model Implentasi *Problem Based Learning* berbantuan media *power point* untuk meningkatkan hasil belajar tentang hak dan kewajiban terhadap tumbuhan pada kelas IV SD Negeri Sutopati 5 Kecamatan kajoran Kabupaten Magelang". Hasil Penelitian "Astuti, W., Arifah, S., & Nurhamami, S. S. (2023); Nurkahfi dkk(2024); Ruhiyat dkk (2024). Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Power

*Point* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ppkn pada Siswa Kelas V SDN Wonokusumo VI/45 yakni menunjukkan peningkatan hasil belajar Ppkn pada siswa kelas V. Hal ini terlihat dari rata-rata pada siklus I 62,25 meningkat menjadi 84 pada siklus II". Hasil Penelitian "Andriyani, N., Hanafi, Y., Safitri, I., & Hartini, S. (2020). Penerapan model *problem based learning* berbantuan lkpd *live worksheet* untuk meningkatkan keaktifan mental siswa pada pembelajaran tematik kelas va sd negeri nogopuro yakni melalui model pembelajaran *problem based learning* berbantuan LKPD *live worksheet* dapat meningkatkan keaktifan mental siswa".

### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh data bahwa pada prasiklus ketuntasan hasil belajar siswa 48,1% dengan nilai rata-rata 74,55. Selanjutnya pada siklus I persentase ketuntasan hasil belajar 74.1% dengan nilai rata-rata 78,59, pada siklus II persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 100%. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Power Point* dapat

meningkatkan hasil belajar siswa kelas III B dan meningkatkan hasil pembelajaran IPAS serta partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Adapun saran yang bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan adalah berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada siklus I dan II dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau acuan oleh guru dalam melakukan pembelajaran, yakni dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) didalam pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa serta meningkatkan kemampuan berkolaborasi siswa dalam bekerja kelompok untuk memecahkan suatu masalah, dalam pembelajaran guru juga dapat memilih dan menggunakan media yang tepat serta menarik sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

### DAFTAR PUSTAKA

HT Adri, S Suwarjono, M Ridwan, T Kusnaedi . (2025). Implementation

- of Non-Formal Educational Learning Activities at the Abituren Mustafawiyah Sanggar Family Tutoring Malaysia. *Education Achievement: Journal of Science and Research*, 6(1), 215-221
- A Sriwardani, HT Adri. (2024). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Alat Transportasi Menggunakan Media Gambar di SD Negeri 3 Poncowarno. *Didaktik Global: Jurnal Ilmu Kependidikan* 1 (2), 87-102
- AD Hakikah, HT Adri. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tim Game Tournament (TGT). *Didaktik Global: Jurnal Ilmu Kependidikan* 1 (1), 31-43
- Adri, H. T., Fauziah, R. S. P., Suherman, I., Sesrita, A., Indra, S., Syamsudin, D., & Sudjani, D. H. (2022). Persepsi Guru Sekolah Dasar Terhadap Penelitian Tindakan Kelas Untuk Karir Profesional. *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*, 6(2), 80-89. <https://doi.org/10.37012/jipmht.v6i2.1292>
- Adri, H. T., Febrian, R., Agustina, A. D., Maryani, N., & Mukhaladun, W. (2023). Pengelolaan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di SD Negeri 02 Tajur. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Nusantara*, 1(4), 219-225.
- AF Racastilo., HT Adri. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Tentang Simbol Pancasila Menggunakan Kartu Bergambar Kelas II di SDN 1 Purwoagung Tegaldlimo Banyuwangi
- Andriyani, N., Hanafi, Y., Safitri, I., & Hartini, S. (2020). Penerapan model *problem based learning* berbantuan lkpd *live worksheet* untuk meningkatkan keaktifan mental siswa pada pembelajaran tematik kelas va sd negeri nogopuro.
- Apriliani, Rifka, Helmia Tasti Adri, Dan Syukri Indra. "Penanaman Pendidikan Karakter Dan Nilai-Nilai Budaya Di Sd Muslim Suksa Thailand." *Karimah Tauhid* 3, No. 4 (2024): 4018-31. <https://doi.org/10.30997/Karimahauid.V3i4.12631>.
- Astuti, W., Arifah, S., & Nurhamami, S. S. (2023). Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn pada Siswa Kelas V SDN Wonokusumo VI/45. *Journal on Education*, 5(2), 3114-3119.
- Budianti, Y., Rikmasari, R., & Oktaviani, D. A. (2023). Penggunaan media *PowerPoint* interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(1), 127.
- Burhani, R. (2022, October). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMATIK MELALUI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) PADA SISWA KELAS IV SDN 3 BUNGU KECAMATAN MAYONG KABUPATEN JEPARA. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN PROFESI GURU* (Vol. 1, No. 1).
- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan hasil belajar siswa. *Jurnal Education and development*, 8(2), 468-468.
- Daronsyah, I., Tasti Adri, H., & Affane, A. (2024). ANALISIS PENGARUH MODEL COURSE REVIEW

- HORAY TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR. *AL - KAFF: JURNAL SOSIAL HUMANIORA*, 2(4), 322-229. <https://doi.org/10.30997/al-kaff.v2i4.13027>
- Dewi, N. L. P. S., & Manuaba, I. B. S. (2021). Pengembangan media pembelajaran Powerpoint interaktif pada mata pelajaran IPA siswa kelas VI SD. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(1), 76-83.
- Didaktik Global: Jurnal Ilmu Kependidikan 1 (2), 103-113
- Effanne, A., & Adri, H. T. (2022). Efektifitas Media Pembelajaran Berbasis Video Dalam Mengembangkan Minat Siswa terhadap Pembelajaran Seni Budaya. *Journal of Education Research*, 1(2), 153-157. <http://pedirresearchinstitute.or.id/index.php/THEJOER/article/view/138%0Ahttp://pedirresearchinstitute.or.id/index.php/THEJOER/article/download/138/84>
- Elsafayanti, F., Ahiri, J., & Basri, A. M. (2022). Perbandingan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Yang Di Ajar Dengan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Kendari. *Accounting: Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 2(2), 63-73.
- Erlina, E., & Adri, H. T. (2022). Perspektif Mahasiswa Pada Matakuliah Pendidikan Kepramukaan Di Program Studi PGSD Universitas Djuanda. *THE JOER: Journal Of Education Research*, 1(2), 158-163.
- F Alfandi, HT Adri, A Kholik. (2024). Alfandi, F., Adri, H. T., & Kholik, A. (2024). Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Berbentuk Video Dalam Pembelajaran Ipa Pada Siswa Sdn Sukagalih 03. *Didaktik Global: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 1(1), 61-76.
- Fauziah, R. S.F., Adri, H. T., Suherman, I., Indra, S., Sesrita, A., Syamsudin, D., & Sudjani, D. H. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kualitas Guru Profesional. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(2), 144-119. <https://doi.org/10.30997/gh.v9i1.5496>
- Fauziah, R., & Hadi, M. S. (2023). Analisis Efektivitas dan Manfaat Quizizz Paper Mode dalam Pembelajaran Interaktif di Kelas III SDN Singabraja 02. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3), 2721-2730.
- Febriyanti, S. ., Adri, H. T., & Indra, S. (2024). Analisis Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning pada Keaktifan Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Babakan Madang 05. *Karimah Tauhid*, 3(8), 9116-9125. <https://doi.org/10.30997/karimah-tauhid.v3i8.14986>
- Fitriyani, E. L., Adri, HT., & Halim Sudjani, desky. (2022). Analisis Keterlaksanaan Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *AL - KAFF: JURNAL SOSIAL HUMANIORA*, 5(4), 269-283. Retrieved from <https://ojs.unida.ac.id/al-kaff/article/view/6785>
- FRK Nurkahfi, HT Adri, M Ichsan. (2024). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA DIORAMA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA

- PELAJARAN IPA. AL-KAFF: JURNAL SOSIAL HUMANIORA 2 (2), 131-137
- H. T. Adri, R. S. P. Fauziah, A. Sesrita, S. Indra, N. Monaya, I. Suherman, R. A. Pengestu. Particle board from rubber woods: Concept, technology, cost analysis, and application for teaching aids in science subjects in elementary schools. 2024(2), 177 - 184
- H. T. Adri, Suwarjono, F. Hamamy, M. Ichsan and D. Sumarni, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Ekonomi Di Desa Pagelaran Ciomas Bogor," *Educivilia*, vol. 2, no. 1, pp. 93-103, 2021.
- Hasanah, S., & Muzaffar, A. (2022). Minat Siswa Kelas IX Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMPN 11 Muaro Jambi. *Indonesian Journal of Sport Science and Coaching*, 4(1), 100-109.
- Helmanto, F., & Adri, H. T. (2023). Microlearning Framework in Thematic Teaching Based on Hy-Flex Approach at the Indonesian Primary School. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(1), 95-107. <https://doi.org/10.30997/dt.v10i1.8143>
- Helmi, H., Rustaman, N. Y., Tapilouw, F. S., & Hidayat, T. (2019). Perubahan Miskonsepsi Siswa pada Perkuliahan Evolusi Melalui Dual Situated Learning Model. *BIOEDUKASI: Jurnal Pendidikan Biologi*, 12(2), 176-181.
- Helmi, H., Sesrita, A., & Laeli, S. (2018). Profil Analisis Kebutuhan Modul Ajar pada Perkuliahan Model Pembelajaran IPA di SD Bagi Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 10(1), 24-28. <https://doi.org/10.30599/jti.v10i1.105>
- Helmi, Rustaman, N. Y., Tapilouw, F. S., & Hidayat, T. (2019). Students' concept mastery: Reasoning ability and concept mastery of evolution. *Indonesian Journal of Social Research (IJSR)*, 1(1), 23-29. <https://doi.org/10.30997/ijsr.v1i1.7>
- Hikam Alfarabi, M., Pupu Fauziah, R. S., & Tasti Adri, H. (2024). ANALISIS KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS TERHADAP KEPUASAN KINERJA GURU DAN KARYAWAN DI MADRASAH ALIYAH BAITURRAHMAN. *AL - KAFF: JURNAL SOSIAL HUMANIORA*, 2(5), 506-513. <https://doi.org/10.30997/alkaff.v2i5.14839>
- HT Adri, F Hamamy, M Ichsan, D Sumarni. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Kualitas Pendidikan Dan Ekonomi Di Desa Pagelaran Ciomas Bogor. *Educivilia: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat* 2 (1), 93-103. <https://doi.org/10.30997/ejpm.v2i1.3612>
- HT Adri, S Suwarjono, Y Sapari, N Maryani. (2023). Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Policy Direction and Implementation for Progress of Study Program. *Continuous Education: Journal of Science and Research* 4 (2), 13-22. <https://Doi.org/10.51178/ce.v4i2.1446>
- HT Adri, SA Yudianto, A Mawardini, A Sesrita.(2020). Using animated video based on scientific approach

- to improve students higher order thinking skill. *Indonesian Journal of Social Research (IJSR)* 2 (1), 9-17. <https://doi.org/10.30997/ijsr.v2i1.23>
- HT Adri, Suwarjono. (2023). Developing Science E-Modules based on Scientific reasoning Skills for Primary Education Course. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(8), 6480-6486. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i8.4727>
- Husnidar, H., & Hayati, R. (2021). Penerapan model pembelajaran *problem based learning* untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa. *Asimetris: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 2(2), 67-72.
- IN Fudhlah, HT Adri, D Syamsudin. Manajemen Kurikulum Sekolah Dasar di Maitreechit Wittayathan School Thailand. *Karimah Tauhid* 3 (2), 1335-1348. [https://doi.org/10.30997/karimah\\_tauhid.v3i2.11825](https://doi.org/10.30997/karimah_tauhid.v3i2.11825)
- Indra, S. (2015). Aspek-Aspek Pendidikan Yang Terdapat Dalam Kisah Nabi Musa AS Dan Nabi Khaidir AS Serta Implikasinya Terhadap Pendidik Dan Peserta Didik (Kajian QS Al-Kahfi Ayat 60-82). *TADBIR MUWAHHID*, 4(1).
- IY Gultom, HT Adri, S Indra. (2021). Hubungan Kecerdasan Interpersonal Siswa Terhadap Kecenderungan Perilaku Verbal Bullying Di Sekolah Dasar. *SITTAH: Journal of Primary Education* 2 (2), 121-130. <https://doi.org/10.30762/sittah.v2i2.3398>
- J Jelita, HT Adri. (2024). Upaya Meningkatkan Karakter Kepedulian Terhadap Kebersihan Lingkungan Sekolah Melalui Pendidikan Lingkungan Hidup Di SD Negeri 4 Merapi Barat. *Didaktik Global: Jurnal Ilmu Kependidikan* 1 (2), 114-127
- Kurniasari, D., & Adri, H. T. (2022). Implementasi model pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan mutu pembelajaran tematik kelas awal di sekolah dasar. *THE JOER: Journal Of Education Research*, 1(2), 143-152. <http://pedirresearchinstitute.or.id/index.php/THEJOER/article/view/137>
- Makarim, H., Holipah, S., & Helmi, H. (2018). The Development Book Of Story Based Sundanese Culture As Media On Indonesian Language With Pantun Material In Iv Class Elementary School. *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 70. <https://doi.org/10.30997/Dt.V5i1.1105>
- Maulida, N. A., Tasti Adri, H., & Kholik, A. (2024). IMPLEMENTASI BUDAYA LOKAL MASYARAKAT THAILAND DAN PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI PHATNAWITYA DEMONSTRATION SCHOOL YALA. *AL - KAFF: JURNAL SOSIAL HUMANIORA*, 2(4), 458-467. <https://doi.org/10.30997/alkaff.v2i4.15366>
- Mayasari, A., Arifudin, O., & Juliawati, E. (2022). Implementasi Model *Problem Based Learning* (PBL) Dalam Meningkatkan Keaktifan Pembelajaran. *Jurnal Tahsinia*, 3(2), 167-175.
- MD Ruhayat, HT Adri, S Laeli. Analysis of the Learning Culture of Grade 6 Students of Satit Phatnawitya Yalla

- Elementary School Thailand. *ALACRITY: Journal of Education*, 75-85.  
<https://doi.org/10.52121/alacrity.v4i1.239>
- Ms. Hidayat., HT, Adri. (2024). Profesionalisme Guru Sekolah Dasar: Perbandingan Kualifikasi Dan Sertifikasi Guru (Studi Literature Data Di Kabupaten Cianjur Dan Kabupaten Bandung Jawa Barat ). *Didaktik Global : Jurnal Ilmu Kependidikan*, 1(1), 44-60.  
<https://didaktikglobal.web.id/index.php/adri/article/view/5>
- Nanda, I. (2021). Pengertian Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Inspiratif, 1.
- NR Wahyuni, HT Adri, A Kurniawati. *Didaktik Global: Jurnal Ilmu Kependidikan* 1 (1), 77-86
- Nurkilah, S., & Adri, HT. (2022). Pendampingan Pembelajaran Luring untuk anak Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus KKN AKB, Desa Ciburuy: Indonesia. *Educivilia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 117-123.  
<https://doi.org/10.30997/ejpm.v3i2.6203>
- Octaviani, S. W. (2021). Pengembangan media pembelajaran powerpoint interaktif berbasis scientific approach pada pembelajaran IPA di kelas IV Sekolah Dasar. *Educational Technology Journal*, 1(2), 66-77.
- Pengaruh Model Pembelajaran Team Games Tournament (TGT) Terhadap Peningkatan Keterampilan Membaca (Maharah Al-Qiro'ah) Bahasa Arab Kelas V MI Darul Jannah Caringin, Bogor. ZRZ Rahmawati, HT Adri, D Syamsudin. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 5 (1), 23-33.  
<https://doi.org/10.30997/tjpb.v5i1.10232>
- Pratama, M. I., Adri, H. T., Laeli, S. (2024). Hubungan Kasih Sayang Orang Tua dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas 5 SDN Pakuan Bogor. *Didaktik Global : Jurnal Ilmu Kependidikan*, 1(1), 01-30.  
<https://didaktikglobal.web.id/index.php/adri/article/view/3>
- R Mursyid, HT Adri, F Helmanto. PENGARUH KEMAMPUAN BERPIKIR ILMIAH DALAM LITERASI SAINS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS VI SDN BENDA KECAMATAN CICURUG SUKABUMI. *AL-KAFF: JURNAL SOSIAL HUMANIORA* 2 (1), 1-9.  
<https://doi.org/10.30997/alkaff.v2i1.11274>
- Ramdani, Tasti Adri, H., & Safari, Y. (2024). PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI KELAS V SDN SELAKOPI KOTA BOGOR TAHUN PELAJARAN 2023/2024. *AL - KAFF: JURNAL SOSIAL HUMANIORA*, 2(4), 306-312.  
<https://doi.org/10.30997/al-kaff.v2i4.13077>
- Rasmitadila, Teguh Prasetyo, Helmia Tasti Adri, Muhammad Ichsan. 2021. Pelatihan Strategi Pembelajaran Berbasis Sistem Pembelajaran Alamiah Otak (Sipao) Untuk Guru Inklusif Di Sekolah Dasar. *Kanigara: Jurnal Pengabdian Kepada masyarakat* 11 (1), 105-114
- Sa'dulloh, M. (2021). Implementasi *Problem Based Learning* berbantuan Media *Power Point* untuk

- Meningkatkan Hasil Belajar tentang Hak dan Kewajiban terhadap Tumbuhan pada Siswa Kelas IV Semester I SDN Sutopati 5 Tahun Ajaran 2020/2021. *Educatif Journal of Education Research*, 3(1), 90-99.
- Salsabila, K. A., Helmia Tasti Adri, & Fauziyatul Hamamy. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Flashcard Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia Mata Pelajaran IPA Kelas VB di SDN Nagrak 01 Kabupaten Bogor . *Karimah Tauhid*, 3(9), 10821-10827. [https://doi.org/10.30997/karimah\\_tauhid.v3i9.14953](https://doi.org/10.30997/karimah_tauhid.v3i9.14953)
- Sejati, N. M. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Kelas III Menggunakan Model Pembelajaran PBL dengan Berbantuan media PPT. *Paedagogie*, 18(1), 51-58.
- Sendika, A. S., Firmansyah, W. ., & Adri, H. T. . (2024). Analisis Implementasi Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Budaya Religius di SDIT ALIF . *Karimah Tauhid*, 3(8), 8800-8815. [https://doi.org/10.30997/karimah\\_tauhid.v3i8.14862](https://doi.org/10.30997/karimah_tauhid.v3i8.14862)
- Setyorini, T., Reffiane, F., & Susanti, S. (2022). Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbantuan *Powerpoint* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar.
- Suherman, I., Fauziah, R. S. P., Adri, H. T., Sujana, D. H., Qalbi, R. S., Nurzaini, K., & Rahmawati, T. (2023.). Pelatihan Kepala Sekolah Dan Guru Dalam Peningkatan Kapasitas Sekolah (School Capacity Building). *Educivilia: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 4(2), 125-133. <https://doi.org/10.30997/ejpm.v5i2.14863>
- Sulaeman, D. (2022). Implementasi Media Peraga dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 71-77.
- Sulastri, A., Adri, H. T., & Syamsudin, D. (2024). The Role of Teachers in Improving Quality of Education and Developing Competencies of Primary School Students at Muslim Suksa School Thailand. *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 5(1), 1-8. <https://doi.org/10.51178/ce.v5i1.1656>
- Susilo, H., Chotimah, H., & Sari, Y. D. (2022). Penelitian tindakan kelas. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Sya, M. F., Adri, H. T., Kholik, A., Sudjani, D. H., Latifah, Z. K., & Uslan. (2021). Indonesian Learning: Towards the Academic Achievement of Communicative Competence. *Indonesian Journal of Social Research (IJSR)*, 3(3), 183-189. <https://doi.org/10.30997/ijsr.v3i3.152>
- Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui Model Pembelajaran Quantum Teaching
- Vira Fransiska, S. (2021). Pengembangan Media Puzzle Berbantu Powerpoint Pada Materi Pecahan Di SD. *Jurnal Pusat Studi Pendidikan Rakyat*, 38-43.
- Widyasari, W., Adri, H. T., Hasnin, H. D., Gaffar, A. A., Rasmitadila, R., Aliyyah, R. R., Lathifah, Z. K., & Ariaah, A. (2022). Analisis Kebutuhan Inovasi Model Pembelajaran Bauran Moda Webinar bagi Mahasiswa Berkebutuhan Khusus Tunadaksa dengan Alat Bantu Mobilitas (Model Hybrid Webidaksa).

*Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1), 25-37.  
<https://doi.org/10.30997/dt.v9i1.4725>

Yuni Nursaniah, S., Bisri, H., & Tasti Adri, H. (2024). HUBUNGAN GAYA BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI KELAS IV SD NEGERI CILEMBER 01. *AL - KAFF: JURNAL SOSIAL HUMANIORA*, 2(5), 499-505.  
<https://doi.org/10.30997/alkaff.v2i5.14685>

Zain, A. A., & Pratiwi, W. (2021). Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Powerpoint Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Tematik Kelas V SD. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, 8(1), 75-â.